

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap dirinya sendiri. Banyak materi dalam pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang sulit diajarkan jika hanya disampaikan dengan ceramah saja, karena dengan demikian siswa harus membayangkan sendiri atau mengimajinasikannya sendiri dalam pikirannya. Materi-materi pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang sulit dibayangkan seperti: bagaimanakah terjadinya proses pencernaan makanan? Bagaimanakah cara kerja jantung? Bagaimanakah cara kerja sistem pernapasan? bagaimanakah proses peredaran darah? bagaimanakah bentuk usus? Bagaimanakah bentuk jantung? Atau bagaimanakah bentuk paru-paru? Hal-hal tersebut sulit untuk dipahami jika hanya dijelaskan dengan ceramah. Disinilah pentingnya media pembelajaran yang dapat memperlihatkan cara kerja sistem-sistem di dalam tubuh.

Pemilihan media perlu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Mc. Connel (dalam Arif S. Sadiman 2011: 84) mengatakan bila media itu sesuai, pakailah, *“If the Medium Fits, Use it”*. Dengan adanya media maka siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Terdapat berbagai macam media pembelajaran misalnya media animasi dan media gambar. Media animasi dan media gambar sama-sama dipercaya dapat menarik perhatian siswa. Namun, siswa mungkin akan lebih tertarik dengan media animasi karena media tersebut masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Media animasi dan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, sehingga berbanding lurus dengan hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang terlihat dalam observasi peneliti di SD Negeri 03 Malangaten, bahwa guru masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya siswa cenderung tidak memperhatikan dan sebagian asyik mengobrol tanpa memperhatikan guru. Disini terlihat sekali bahwa motivasi siswa dalam belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sangat kurang. Selain itu ada beberapa siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga menimbulkan rasa enggan untuk berpartisipasi aktif. Rasa enggan tersebut dapat menghambat proses pembelajaran yang berlangsung.

Selama kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan semua hal yang dijelaskan oleh guru. Mencatat materi yang telah diberikan dan mengerjakan segala yang diperintahkan guru. Sehingga siswa hanya menerima suatu materi yang sudah jadi, siswa tidak ikut berpikir dan menggunakan pengalaman belajarnya. Ada sebagian siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran

dikarenakan tidak adanya motivasi belajar dalam diri mereka. Siswa tersebut masih takut dan malu untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, serta tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri.

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media animasi dan media gambar merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Media animasi cenderung menampilkan gambar yang bergerak-gerak sedangkan media gambar hanya menampilkan gambar mati atau diam. Penggunaan media animasi dan media gambar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan. Namun, apakah benar bahwa dengan menggunakan media animasi atau media gambar hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa Sekolah Dasar akan menjadi lebih baik? Apakah media animasi dan media gambar berkualitas sama?

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: **“PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 MALANGGATEN, KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat, masalah yang dihadapi dalam poroses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah:

1. Hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
3. Siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat pada saat melakukan proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), terutama yang duduk dibagian belakang banyak yang berbicara sendiri atau mengobrol dengan teman disebelahnya.
4. Tidak semua siswa memiliki buku paket IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).
5. Tidak adanya proses timbal balik dari siswa terhadap materi yang diajarkan guru.
6. Kebanyakan siswa tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
7. Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.
8. Guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung mudah bosan
9. Siswa masih malu dan takut untuk mengungkapkan pendapat ataupun menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

C. Pembatasan Masalah

Penulis memandang perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diberikan tidak menyimpang dari tujuan semula dan tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, yang meliputi:

1. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah siswa menempuh mata pelajaran IPA dengan materi tertentu. Hasil belajar berdasarkan *Taksonomi Bloom* dapat dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar pada penelitian ini hanya berkenaan dengan hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai angka.

2. Penggunaan Media Animasi

Pada penelitian ini animasi yang digunakan adalah animasi mengenai materi sifat, wujud dan kegunaan benda. Animasi ini penulis *download* dari youtube. Menurut Dikse dan Sundika (2010: 43), “animasi merupakan deretan gambar-gambar yang ditampilkan secara bergantian”. Jadi, dengan ditampilkan secara bergantian tersebut, gambar seolah-olah tampak hidup dan bergerak-gerak. Animasi ini dapat ditampilkan dengan menggunakan komputer, agar terlihat dan terdengar lebih jelas dapat menggunakan LCD dan *sound*.

3. Penggunaan Media Gambar

Media gambar yang digunakan adalah gambar-gambar mengenai materi sifat, wujud dan kegunaan benda. Gambar-gambar ini penulis dapatkan dari buku-buku IPA maupun dari internet. Penggunaan media gambar ini sangat mudah, gambar-gambar yang telah disediakan bisa ditempelkan di papan tulis, jadi siswa dapat melihat gambar mengenai materi yang dijelaskan sambil mendengarkan penjelasan guru.

4. Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar

Proses pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat, Karanganyar berlangsung cukup baik, walaupun disebagian besar proses pembelajaran tersebut guru masih menggunakan metode konvensional dengan media buku teks. Namun, hasil dari proses pembelajaran tersebut masih dapat dikatakan kurang dari yang seharusnya. Hal ini mungkin terjadi karena siswa bosan dengan metode pembelajaran dan media yang itu-itu saja. Sehingga, untuk menarik minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten, Kebakkramat, penulis mencoba untuk membandingkan hasil belajar dengan penggunaan media animasi dan dengan penggunaan media gambar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan penggunaan media animasi dan dengan penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar?
2. Manakah hasil belajar IPA yang lebih baik antara penggunaan media animasi dan penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat, Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan penggunaan media animasi dan dengan penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA yang lebih baik antara penggunaan media animasi dan penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat, Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SD. Hasil perbandingan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Malangaten Kebakkramat antara yang diberi pembelajaran menggunakan media animasi dengan yang diberi pembelajaran menggunakan media gambar pada materi tersebut dapat digunakan sebagai referensi oleh guru untuk menentukan cara pembelajaran yang tepat. Bahkan juga memberikan motivasi yang lebih besar pada guru dan siswa untuk menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyediakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) demi tercapainya ketuntasan siswa.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan membantu siswa dalam rangka memahami dan menerima pelajaran serta memperbaiki persepsi siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang semula dianggap tidak menarik menjadi mata pelajaran yang menyenangkan.